

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi komisaris independen, *financial performance*, dan ukuran perusahaan terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Sehingga hipotesis pertama (H₁) pada penelitian ini ditolak.
2. Kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Sehingga hipotesis kedua (H₂) pada penelitian ini diterima.
3. Proporsi komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Sehingga hipotesis ketiga (H₃) pada penelitian ini ditolak.
4. *Financial performance* berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Sehingga hipotesis keempat (H₄) pada penelitian ini diterima.
5. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Sehingga hipotesis kelima (H₅) pada penelitian ini diterima.

5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa implikasi yang dapat memberikan manfaat bagi perusahaan maupun akademis yaitu:

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan implikasi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dibidang keuangan terkait pengaruh mekanisme *corporate governance*, *financial performance*, dan ukuran perusahaan terhadap *financial distress*. Penelitian ini memberikan bukti bahwa kepemilikan manajerial, *financial performance*, dan ukuran perusahaan dapat mempengaruhi kondisi *financial distress* pada perusahaan. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa kepemilikan institusional dan proporsi komisaris independen tidak memiliki pengaruh pada kondisi *financial distress* perusahaan.

2. Implikasi Praktek

Perusahaan sebaiknya tetap meningkatkan kinerja perusahaan dengan mengurangi tingkat penggunaan dana dari pihak ketiga. Perusahaan juga dapat memanfaatkan utang yang dimiliki dalam kegiatan usaha. Perusahaan menggunakan utang tersebut untuk memproduksi produk-produk. Adanya produk-produk yang diproduksi tersebut maka perusahaan dapat meningkatkan penjualan dan pada akhirnya laba perusahaan akan meningkat. Meningkatnya laba perusahaan maka akan mengurangi potensi kebangkrutan atau *financial distress*.

5.3 Keterbatasan Penelitian dan Saran

Penelitian ini tidak terlepas dari beberapa keterbatasan yang melekat dalam penyusunan penelitian ini. Berikut beberapa keterbatasan dalam penelitian serta saran untuk penelitian selanjutnya:

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian sehingga disarankan untuk penelitian selanjutnya menggunakan perusahaan selain perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian seperti perusahaan non manufaktur, perusahaan jasa keuangan dan non keuangan.
2. Pada penelitian ini variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen hanya menggunakan variabel kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi komisaris independen, *financial performance*, dan ukuran perusahaan. Untuk penelitian selanjutnya disarankan menggunakan variabel lain untuk melihat pengaruh dalam memprediksi *financial distress*.